

**PENGARUH *NET PROFIT MARGIN (NPM)*, *RETURN ON ASSET (ROA)*,
RETURN ON EQUITY (ROE) TERHADAP HARGA SAHAM
(Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Makanan dan
Minuman Yang Terdapat di BEI Periode 2011-2013)**



NASKAH PUBLIKASI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta

Oleh:

SITI ISROWATI AROFAH
B 100120033

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2015**

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini telah membaca Naskah Publikasi dengan judul:

PENGARUH *NET PROFIT MARGIN (NPM)*, *RETURN ON ASSET (ROA)*, *RETURN ON EQUITY (ROE)* TERHADAP HARGA SAHAM (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAPAT DI BEI PERIODE 2011-2013)

Yang ditulis oleh:

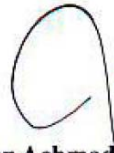
SITI ISROWATI AROFAH

B100 120 033

Penandatanganan berpendapat bahwa Naskah Publikasi tersebut telah memenuhi syarat untuk diterima.

Surakarta, Juli 2015

Pembimbing



(Nur Achmad, SE. M.Si.)

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta



(Dr. Triyono, M.Si)

ABSTRAKSI

Tujuan dari penelitian ini adalah 1) mengetahui pengaruh *Net Profit Margin (NPM)* terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2013. 2) mengetahui pengaruh *Return On Asset (ROA)* terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2013. 3) Mengetahui pengaruh *Return On Equity (ROE)* terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2013. 4) mengetahui pengaruh variabel-variabel *Net Profit Margin (NPM)*, *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)* terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2011-2013. 5) mengetahui variabel-variabel *Net Profit Margin (NPM)*, *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)* yang paling berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2011-2013.

Populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2013 sebanyak 10 perusahaan. Berdasarkan hasil verifikasi data menunjukkan bahwa pada perusahaan Delta Jakarta pada tahun 2013 tidak dimasukkan dalam perhitungan karena harga saham terlalu tinggi, jadi jumlah data dalam penelitian ini sebanyak 29 data. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinearitas dan uji heterokedastisitas. Dengan pengujian hipotesis menggunakan uji signifikansi secara parsial (Uji-t) dan uji signifikansi secara bersama-sama (Uji-F) serta koefisien Determinasi (R^2).

Hasil penelitian menunjukkan variabel *NPM* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham dengan hasil perhitungan $t_{hitung} (2,811) > t_{tabel} (2,056)$ dengan $p < 0,05$. Variabel *ROA* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan hasil perhitungan nilai $t_{hitung} (-0,140) < t_{tabel} (2,056)$ dengan $p > 0,05$. Variabel *ROE* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan hasil perhitungan $(0,039) < t_{tabel} (2,056)$ dengan $p > 0,05$. Berdasarkan hasil uji F yang memperoleh nilai $F_{hitung} (15,453) > F_{tabel} (2,99)$ dengan $p < 0,05$, hal ini berarti *NPM*, *ROA* dan *ROE* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,650. Hal ini berarti 65% variabel harga saham dipengaruhi oleh *NPM*, *ROA* dan *ROE*, sementara sisanya sebesar 35% diterangkan oleh variabel lain diluar model.

Kata kunci : *net profit margin, return on asset, return on equity, harga saham*

PENDAHULUAN

Ketersediaan dana merupakan salah satu sektor pendukung untuk kelangsungan suatu industri. Sumber dana dapat diperoleh suatu industri dengan cara menjual saham kepada publik di pasar modal. Pasar modal merupakan sarana yang berfungsi untuk mengalokasikan dana yang produktif dari pemberian pinjaman kepada peminjam (Hermawan, 2012).

Menurut Rosyadi (2014) pasar modal (*capital market*) adalah permintaan dan penawaran aset keuangan jangka panjang (*long-term financial asset*). Dalam pasar modal memungkinkan para pemodal (*investor*) melakukan investasi, membentuk portofolio sesuai dengan risiko yang bersedia mereka tanggung dan tingkat keuntungan yang diharapkan, oleh karena itu penting bagi perusahaan untuk selalu memperhatikan kepentingan para pemilik modal dengan jalan memaksimalkan nilai perusahaan, karena nilai perusahaan merupakan ukuran keberhasilan atas pelaksanaan fungsi-fungsi keuangan.

Pada dasarnya investor merupakan orang yang menyukai wilayah investasi yang jauh dari risiko. Seorang investor selalu berusaha menempatkan dana yang memiliki risiko minimal dan mampu memberikan keuntungan yang maksimal. Jika kondisi perusahaan dikategorikan menguntungkan dan menjanjikan keuntungan dimasa yang akan datang maka seorang investor akan menanamkan dananya untuk membeli saham pada perusahaan tersebut. Jika perusahaan memiliki prestasi yang baik maka saham perusahaan tersebut akan banyak dinikmati oleh investor.

Salah satu investasi dalam pasar modal yaitu investasi pada saham. Saham merupakan surat bukti bahwa kepemilikan atas aset-aset perusahaan yang menerbitkan saham (Tandelilin, 2001). Saham perusahaan yang tergolong berisiko tinggi adalah saham perusahaan publik sebagai komoditi investasi, karena sifat komoditasnya yang sangat peka terhadap perubahan yang terjadi, baik perubahan dari dalam negeri maupun perubahan dari luar negeri, perubahan politik, ekonomi dan moneter. Perubahan tersebut dapat berdampak positif dan negatif. Dampak positif dari perubahan tersebut adalah naiknya harga saham, dan dampak negatifnya adalah turunnya harga saham.

Harga saham pada perusahaan manufaktur meningkat setiap tahun maka banyak investor yang lebih senang menginvestasikan dananya pada perusahaan manufaktur. Tetapi harga saham industri manufaktur sangat fluktuatif dan sulit diprediksi. Selain itu, harga saham industri manufaktur sangat rentan terhadap keadaan ekonomi indonesia (Hutami, 2012).

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : “ **Pengaruh *Net Profit Margin, Return On Asset, Return On Equity* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2013** “ .

METODE PENELITIAN

Populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2013

sebanyak 10 perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Purposive Sampling, artinya penarikan populasi yang dijadikan sampel dalam penelitian ini yang memenuhi kriteria yang dikehendaki penulis dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tersebut didasarkan pada kepentingan atau tujuan penelitian. Berdasarkan hasil verifikasi data menunjukkan bahwa pada perusahaan Delta Jakarta pada tahun 2013 tidak dimasukkan dalam perhitungan karena harga saham terlalu tinggi, jadi jumlah data dalam penelitian ini sebanyak 29 data. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinearitas dan uji heterokedastisitas. Dengan pengujian hipotesis menggunakan uji signifikansi secara parsial (Uji-t) dan uji signifikansi secara bersama-sama (Uji-F) serta koefisien Determinasi (R^2).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel Hasil Pengujian Regresi Linier Berganda

Variabel	<i>Coefficient</i>	Beta	t_{hitung}	<i>P</i>
(Constant)	-53840,3		-3,551	0,002
<i>NPM</i> (X_1)	7223,130	0,847	2,811	0,009
<i>ROA</i> (X_2)	-442,753	-0,049	-0,140	0,890
<i>ROE</i> (X_3)	44,698	0,007	0,039	0,970
R^2	= 0,650			
F_{hitung}	= 15,453			
F_{tabel}	= 2,99			
t_{tabel}	= 2,056			

Berdasarkan tabel di atas yang merupakan hasil pengujian regresi linier berganda dapat dibuat persamaan regresi sebagai berikut:

$$HS = -53840,3 + 7223,130 NPM - 442,753 ROA + 44,698 ROE + e$$

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda di atas dapat diuraikan sebagai berikut :

- 1) Konstanta bernilai -53840,3, hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel *NPM*, *ROA* dan *ROE* konstan, maka harga saham akan sebesar -53840,3.
- 2) Koefisien regresi variabel *NPM* sebesar 7223,130 artinya *NPM* mempunyai pengaruh yang positif terhadap variabel harga saham. Sedangkan koefisien 7223,130 artinya setiap peningkatan satu unit variabel *NPM* dengan asumsi variabel independen lain konstan akan menyebabkan kenaikan harga saham sebesar 7223,130.
- 3) Koefisien regresi variabel *ROA* sebesar -442,753 artinya *ROA* mempunyai pengaruh yang negatif terhadap variabel harga saham. Sedangkan koefisien -442,753 artinya setiap peningkatan satu unit variabel *ROA* dengan asumsi variabel independen lain konstan akan menyebabkan penurunan harga saham sebesar -442,753.
- 4) Koefisien regresi variabel *ROE* sebesar 44,698 artinya *ROE* mempunyai pengaruh yang positif terhadap variabel harga saham. Sedangkan koefisien 44,698 artinya setiap peningkatan satu unit variabel *ROE* dengan asumsi variabel independen lain konstan akan menyebabkan kenaikan harga saham sebesar 44,698.

Uji Parsial (Uji t)

1. Uji t yang berkaitan dengan *NPM* (X_1) terhadap harga saham

Hasil analisis untuk pengaruh *NPM* terhadap harga saham diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,811. Berdasarkan hasil perhitungan diketahui bahwa nilai $t_{hitung} (2,811) > t_{tabel} (2,056)$ dengan $p < 0,05$; maka H_0 ditolak, yang berarti bahwa *NPM* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini didukung oleh penelitian Jayanegara (2014) tentang pengaruh *Return On Equity (ROE)* dan *Net Profit Margin (NPM)* terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor metal and mineral yang terdaftar di BEI periode 2008-2012, dalam hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Net Profit Margin (NPM) berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

2. Uji t yang berkaitan dengan *ROA* (X_2) terhadap harga saham (Y)

Hasil analisis untuk pengaruh *ROA* terhadap harga saham diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -0,140. Berdasarkan hasil perhitungan diketahui bahwa nilai $t_{hitung} (-0,140) < t_{tabel} (2,056)$ dengan $p > 0,05$; maka H_0 diterima, yang berarti bahwa *ROA* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini didukung oleh penelitian Oktora (2013) tentang pengaruh Rasio profitabilitas, *Economic Value Added (EVA)* dan *Market Value Added (MVA)* terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang *go public* yang di BEI, dalam hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *Return On Asset (ROA)* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

3. Uji t yang berkaitan dengan *ROE* (X_3) terhadap harga saham (Y)

Hasil analisis untuk pengaruh *ROE* terhadap harga saham diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 0,039. Berdasarkan hasil perhitungan diketahui bahwa nilai t_{hitung} ($0,039$) < t_{tabel} ($2,056$) dengan $p > 0,05$; maka H_0 diterima, yang berarti bahwa *ROE* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini didukung oleh penelitian Kartika (2014) tentang analisis pengaruh Rasio profitabilitas, terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2009-2010, dalam hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *Return On Equity (ROE)* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Uji Koefisien Regresi Simultan (Uji F)

Hasil analisis uji F diperoleh nilai F_{hitung} ($15,453$) > F_{tabel} ($2,99$) dengan $p < 0,05$ maka H_0 ditolak, hal ini berarti *NPM*, *ROA* dan *ROE* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi yaitu untuk mengukur proporsi atau presentasi sumbangan dari seluruh variabel bebas (X) yang terdapat dalam model regresi terhadap variabel terikat (Y). Hasil perhitungan untuk nilai R^2 dengan bantuan program SPSS 16.0 *for windows*, dalam analisis regresi berganda diperoleh angka koefisien determinasi atau R^2 sebesar 0,650. Hal ini berarti 65% variabel harga saham dipengaruhi oleh *NPM*, *ROA* dan *ROE*, sementara sisanya sebesar 35% diterangkan oleh variabel lain diluar model.

PEMBAHASAN

Laporan keuangan merupakan sebuah informasi yang penting bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Manfaat laporan keuangan menjadi optimal bagi investor apabila investor dapat menganalisis lebih lanjut melalui analisis rasio keuangan. Salah satu investasi dalam pasar modal yaitu investasi pada saham. Saham perusahaan yang tergolong berisiko tinggi adalah saham perusahaan publik sebagai komoditi investasi, karena sifat komoditasnya yang sangat peka terhadap perubahan yang terjadi, baik perubahan dari dalam negeri maupun perubahan dari luar negeri, perubahan politik, ekonomi dan moneter.

Rasio keuangan berfungsi untuk memprediksi kesulitan keuangan perusahaan, hasil operasi, kondisi keuangan perusahaan pada saat ini dan yang akan datang, serta sebagai pedoman bagi investor mengenai kinerja masa lalu dan yang akan datang. Rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE). Hasil analisis data menunjukkan variabel *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan variabel *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) dalam penelitian ini tidak mempengaruhi secara signifikan terhadap harga saham.

Net Profit Margin (NPM) merupakan perbandingan antara laba bersih perusahaan dengan pendapatan operasional perusahaan. Penelitian ini NPM berpengaruh signifikan terhadap harga saham. NPM memiliki pengaruh yang paling tinggi terhadap harga saham, sehingga kemampuan perusahaan untuk

mendapatkan laba juga tinggi. Semakin tinggi tingkat penjualan maka semakin produktif perusahaan tersebut.

Koefisien regresi untuk NPM 7223,130 dengan arah positif, artinya jika NPM naik maka harga saham akan naik. NPM yang tinggi menandakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang tinggi pada tingkat penjualan tertentu. Hal ini dapat meningkatkan kepercayaan investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut, sehingga akan meningkatkan saham perusahaan yang diikuti dengan peningkatan harga saham.

Return On Asset (ROA) merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan di dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia di dalam perusahaan. Penelitian ini ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan perusahaan lebih banyak memiliki total aktiva dibanding dengan laba bersihnya, sehingga membuat investor tidak tertarik untuk berinvestasi dalam perusahaan tersebut.

Return On Equity (ROE) berfungsi untuk mengukur tingkat keuntungan yang dilakukan dalam perusahaan emiten. Penelitian ini ROE tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan perusahaan tidak dapat menghasilkan keuntungan dengan modal sendiri yang dapat menguntungkan para pemegang saham, dan hal ini akan mengakibatkan berkurangnya kepercayaan investor untuk berinvestasi dalam perusahaan tersebut.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai pengaruh *NPM*, *ROA* dan *ROE* terhadap harga saham, maka dapat dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil analisis regresi linier berganda dapat diperoleh persamaan :

$$Y = -53840,3 + 7223,130 \text{ NPM} - 442,753 \text{ ROA} + 44,698 \text{ ROE}$$

2. Variabel *Net Profit Margin (NPM)* berpengaruh positif dan berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur makanan dan minuman periode 2011-2013.
3. Variabel *Return On Asset (ROA)* berpengaruh negatif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur makanan dan minuman periode 2011-2013.
4. Variabel *Return On Equity (ROE)* berpengaruh positif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur makanan dan minuman periode 2011-2013.
5. Dari hasil uji F menunjukkan bahwa variabel-variabel *Net Profit Margin (NPM)*, *Return On Asset (ROA)* dan *Return On Equity (ROE)* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
6. Dari hasil signifikansi 0,009 menunjukkan bahwa variabel *Net Profit Margin (NPM)* paling berpengaruh terhadap harga saham.
7. Dari hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien determinan ($\text{adjusted } R^2$) sebesar 0,650, hal ini berarti bahwa variabel independen dalam model (*NPM*,

ROA, ROE) berpengaruh positif dan signifikan sebesar 65% dan sisanya 35% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model.

Saran

Adanya berbagai temuan, serta keterbatasan yang ada pada penelitian ini, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Memperluas objek penelitian, agar hasil penelitian dapat digeneralisasi untuk semua jenis perusahaan.
2. Penelitian selanjutnya perlu membedakan perusahaan berdasarkan ukuran atau besar kecilnya suatu perusahaan.
3. Bagi penelitian yang akan mengambil tema yang sama, sebaiknya menambah jumlah variabel independen, karena dalam penelitian ini hanya dapat mempengaruhi variabel dependen sebesar 65%, artinya masih banyak variabel lain yang dapat mempengaruhi harga saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, F Eugene dan Joel Houston. 2010. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan : Assetials Of Financial Management*. Salemba Empat : Jakarta
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS, Edisi Ketiga*. BPUNDIP: Semarang
- Ghozali, Imam. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 20*. BPUNDIP: Semarang.
- Hermawan, Dedi Aji. 2012. “Pengaruh Debt To Equity Ratio, Earning Per Share dan Net Profit Margin Terhadap Return Saham”. *Management Analysis Journal 1* (5).
- Hutami, Resyana Putri. 2012. “ Pengaruh Deviden Per Share, Return On Equity, dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Manufaktur Yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2010”. *Jurnal Nominal Vol 1 No 1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Jayanegara, Muhammad Putra. 2014. “ Pengaruh Return On Equity Dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Metal And Mineral Mining Yang Terdaftar Di BEI Periode 2008-2012”. *Skripsi*. Universitas Widyatama : Bandung.
(<http://repository.widyatama.ac.id/xmlui/handle/123456>)
- Kartika, Ineke Sotya Nur. 2014. “ Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2009-2011”. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Martono dan D Agus. 2004. *Manajemen Keuangan*. Ekonesia : Yogyakarta.
- Oktora, Tatit Anggraheni. “Pengaruh Rasio Profitabilitas, Economic Value Added (EVA) dan Market Value Added Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Go Public di Bursa Efek Indonesia”. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta : Surakarta.
- Purnama, Isya. 2014. “ Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Economic Value Added (EVA) Terhadap Return Saham. *Skripsi*. Universitas Widyatama.
(<http://repository.widyatama.ac.id/xmlui/handle/1234>)

- Rinati, Ina. 2009. "Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return On Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE) terhadap Harga Saham Pada Perusahaan yang tercantum dalam Indeks LQ45". *Skripsi*. Universitas Gunadarma.
(http://www.gunadarma.ac.id/library/articles/graduate/economy/2009/Artike1_20205626.pdf)
- Rosyadi, Imron. 2014. *Buku Ajar Teori Portofolio Dan Analisis Investasi: Pasar Modal dan Analisis Sekuritas*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Shidiq, Nieke Arwiyati. 2012. "Pengaruh EVA, Rasio Profitabilitas dan EPS Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2006-2010". *Skripsi*. Universitas Diponegoro.
(<http://core.ac.uk/download/pdf/11734130.pdf>)
- Sudana, I Made. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Erlangga: Jakarta.
- Sugiyono. 2014. *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, Dan Disertasi (STD)*. Alfabeta : Bandung.
- Suharli, Michell. 2007. " Pengaruh Profitability dan Invesment Opportunity Set Terhadap Kebijakan Deviden Tunai Dengan Likuiditas Sebagai Variabel Penguat". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol 9 No 1*.
- Sunyoto, Danang. 2011. *Praktik SPSS Untuk Kasus*. Nuha Medika : Yogyakarta.
- Sunyoto, Danang. 2012. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Buku Seru : Yogyakarta.
- Tandelilin, Edwardus. 2001. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. BPFE: Yogyakarta.